

Waspada Kecelakaan Saat Liburan, MDMC Gelar Simulasi Penanggulangan Kecelakaan Pesawat

Sabtu, 02-07-2011

Surabaya- Sabtu (2/7) pagi sebuah pesawat jenis boing 737 mendarat darurat di bandara Juanda Sidoarjo akibat gagal terbang. Tiba-tiba pesawat sarat penumpang tersebut menghantam rumah penduduk hingga menimbulkan suara ledakan besar dan terbakar.

Setelah kecelakaan itu, segera tim rescue dari MDMC, Basarnas, PMK, BNPB, dan TNI AL datang untuk mengamankan pesawat dan melakukan evakuasi korban. Korban terlebih dahulu dikeluarkan dari badan pesawat hingga radius beberapa meter hingga ke lokasi aman. Di tempat tersebut, telah merunggu tim Medis untuk melakukan pertolongan kepada para korban.

Kegiatan ini kontan menyebabkan kepanikan dan suasana mencekam, terlebih dengan bunyi sirine meraung-raung. Disusul datangnya 30 mobil ambulans yang bolak-balik membawa korban ke rumah sakit terdekat. Di samping itu dibangun pula rumah sakit darurat dari tenda di sekitar bangkai pesawat guna terus memberikan pertolongan korban luka ringan maupun berat.

Kegiatan tersebut merupakan gambaran dalam simulasi "Penanganan Korban Massal Kecelakaan Pesawat Terbang" yang diadakan Lembaga Penanggulangan Bencana - Muhammadiyah Disaster Management Center (LPB-MDMC) bekerjasama dengan Badan SAR Nasional (BASARNAS), TNI AL dan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Latihan Gabungan ini disaksikan langsung oleh ketua umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin, di Landasan Udara TNI AL Juanda Sidoarjo, Sabtu Pagi, (02/07/2011). Didampingi ketua MDMC Budi Setawan, serta Komandan LANUDAL Juanda, Din Syamsuddin mengikuti jalannya simulasi yang didukung 300 orang hingga akhir.

Budi Santoso ketua Lathan Gabungan Relawan Muhammadiyah mengungkapkan, simulasi yang dilakukan ditujukan untuk membangun sistem koordinasi antar relawan Muhammadiyah untuk senantiasa siap dan waspada pada segala kondisi tanggap darurat, baik pada terjadinya bencana alam hingga pada terjadinya kecelakaan massal. Hal ini sekaligus bertujuan untuk menurjukkan kepada masyarakat, betapa ormas Muhammadiyah sudah siap dilibatkan dalam penanganan bencana non konvensional.

Kegiatan tersebut salah bagian dari kegiatan latihan gabungan dan rakernas MDMC Rumah Sakit Muhammadiyah seluruh Indonesia selama tiga hari, 1-3 Juli 2011, yang diselenggarakan di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya. Acara ini diikuti 80 peserta yang merupakan tim DMC (Disaster Medic Commitee) dari RS Muhammadiyah se-Indonesia, di antaranya : Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya dan kota lainnya.